

## MENANAMKAN NILAI MORAL REMAJA MASJID MELALUI IPA

**Juliandi Siregar<sup>1)</sup>, Rofiqoh Hasan Harahap<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : [juliandisiregar77@umnaw.ac.id](mailto:juliandisiregar77@umnaw.ac.id)

### ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan di Kecamatan Medan Area dengan tema PKM Menanamkan Nilai Moral Kepada Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut Di Kecamatan Medan Area Melalui Dunia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk memberikan masukan konstruktif bahwa Negara Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam sudah seharusnya memiliki sistem keilmuan yang bisa di aplikasikan pada seluruh aspek dan segmen dalam kehidupan termasuk kepada para remaja masjid sehingga dapat berkembang secara terpadu. Artinya adalah pola pendidikan dan keilmuan yang diterapkan harus selalu dikaitkan dengan sistem keimanan yang berlandaskan ruh Islam, sehingga ada konsistensi kesinambungan realitas faktual historis dengan dasar teoritis yang diajarkan. Dalam PKM ini dijelaskan solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi. Diantaranya adalah sangat penting dikuatkan pemahaman dunia IPA yang terpadu dengan moral di kalangan remaja masjid. Perlu diciptakan keteladanan baik oleh semua lapisan masyarakat termasuk remaja masjid. Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dan memiliki target keluaran wajib berupa Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding.

**Kata kunci:** *Moral, Pembelajaran IPA, Terpadu, Remaja Masjid*

### ABSTRACT

This Community Partnership Program will be carried out in the Medan Area District with the theme PKM Embedding Moral Value in Youth Mosque Built by the Indonesian Mosque Youth and Youth Network (JPRMI) in North Sumatra District through the World of Natural Sciences (IPA). The implementation of the PKM aims to provide constructive input that the Indonesian State, which is predominantly Muslim, should have a scientific system that can be applied to all aspects and segments of life, including the youth of the mosque so that it can develop in an integrated manner. This means that the pattern of education and science applied must always be linked to the faith system based on the Islamic spirit so that there is a consistency of historical factual reality with the theoretical basis taught. In this PKM explained the solution to overcome the problems faced. Among them is that it is very important to strengthen the understanding of the world of science that is integrated with morals among mosque youth. Good role models must be created by all levels of society including mosque youth. This PKM activity is planned to be carried out for 1 (one) year and has a mandatory output target in the form of scientific publication in an ISSN / Proceeding Journal.

**Keywords:** *Moral, Natural Science Learning, Integrated, Teenage Mosque*

### PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di jalan Medan Area Selatan Kota Medan dengan tema PKM Menanamkan Nilai Moral Kepada Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut di kecamatan Medan Area Melalui Dunia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mitra dalam PKM ini adalah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut yang memiliki binaan remaja masjid di beberapa Kota / Kabupaten Sumut yang salah satunya adalah Ikatan Remaja Masjid Ikhlas Taqwa di Kecamatan Medan Area tersebut. Sejarah terbentuknya JPRMI adalah bermula dari keinginan aktivis pemuda / remaja masjid untuk bekerja sama di antara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini.

Remaja Masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat di pertahankan kelanggengannya. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya.

Remaja masjid sebagai agen setrategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali wawasan keilmuan yang luas dan di butuhkan masyarakat. Misalnya para aktivis remaja masjid juga perlu menekuni

pengetahuan keislaman yang di gali dari dunia alam. Dunia alam yang terkait IPA. Hal itu penting untuk menguatkan dakwah para remaja masjid di masyarakat. Pengetahuan keislaman yang di peroleh melalui IPA juga dapat dijadikan sebagai sarana dakwah, maupun peningkatan SDM Remaja masjid yang berpengetahuan luas.

IPA adalah suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang alam. Bahwa alam bisa memberi manusia contoh nilai-nilai kebaikan yang dapat diterapkan dalam hidup. [1]. Alam sebagai ayat-ayat Allah yang dapat mengajarkan manusia akhlakul karimah seharusnya dapat dimanfaatkan oleh para guru IPA dalam mengajar dimanapun. Misalnya momen inersia dalam fisika dapat memberi contoh bahwa untuk memulai suatu pekerjaan pasti sulit, namun ketika telah berjalan maka kesulitan tersebut biasanya sudah tidak dirasakan. Karena itu jangan hilang semangat ketika menemukan suatu pekerjaan yang awalnya dirasa sulit. [2]. Dalam Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 telah mengisyaratkan pula tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. [3].

Dalam kurikulum 2013 juga telah mengkonsep pembelajaran IPA yang tidak terlepas dari pendekatan saintifik (scientific approach). [4].

### **Permasalahan Mitra**

Beberapa hal yang menjadi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya para remaja masjid menerapkan karakter islami dalam kesehariannya sehingga perlu terus dilakukan pembinaan kepada mereka.
2. Kreatifitas pendekatan kepada remaja masjid dalam memotivasi mereka agar lebih maksimal menjalankan nilai-nilai agama perlu dilaksanakan. Misalnya dengan pendekatan melalui dunia IPA.
3. Masih ada didapati diantara remaja masjid yang kurang serius dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di masjid.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Kegiatan PKM Menanamkan Nilai Moral Kepada Remaja Masjid Binaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Sumut Di Kecamatan Medan Area Melalui Dunia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini memiliki 4 (empat) tahapan program, yaitu :

#### **A. Tahap pendahuluan**

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempersiapkan seluruh administrasi yang menunjang kegiatan diantaranya adalah surat kesediaan menjadi mitra dan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan.

#### **B. Tahap sosialisasi dan audiensi**

Sosialisasi mengenai aspek moralitas dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak sekolah mengenai hal ini. Selanjutnya disepakati untuk melakukan sosialisasi ini dalam rangka penyebaran informasi baik tentang kegiatan ini maupun materi yang akan disampaikan tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA.

#### **C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mempresentasikan materi terkait aspek moralitas dalam pembelajaran IPA kepada remaja masjid yang menjadi binaan JPRMI Sumut. Sasaran dari penyampaian tentang aspek moralitas dalam pembelajaran IPA kepada remaja masjid binaan JPRMI Sumut ini adalah sasaran yang berbasis satu remaja masjid saja, berbasis budaya dan berbasis masyarakat.

#### **D. Tahap Evaluasi**

Dalam tahap ini adalah bagian dari tindak lanjut dari Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan. Tahap evaluasi ini dapat dilakukan dengan berdiskusi terbatas dengan pihak JPRMI Sumut terkait perkembangan remaja masjid yang menjadi binaannya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir.

#### 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian target materi memang belum sangat baik, tetapi sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang diberikan. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan dan bersungguh-sungguh dalam mendengarkannya. Salah satu faktor penyebab belum maksimalnya pencapaian target materi ini ialah singkatnya waktu dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang disampaikan. Kemudian banyaknya materi yang disampaikan hanya dalam waktu kurang lebih 3 jam sehingga tidak cukup bagi para peserta untuk memahami dan menyerap semua materi yang diberikan.

Selanjutnya pencapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang hal tersebut dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yaitu pemahaman dari para peserta, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Peserta juga memiliki komitmen bersama dalam mengaplikasikan karakter islami dalam sehari-hari. Kreatifitas dengan pendekatan dunia IPA dapat memotivasi remaja masjid dalam menjalankan nilai-nilai agama. Mereka juga berkeinginan untuk ke depan akan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lebih positif di masjid.

Kemudian dilihat dari jumlah peserta yang mencapai 45 orang peserta, maka dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai dan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil atau sukses. Dan secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang merupakan para remaja masjid memiliki komitmen bersama untuk mengaplikasikan karakter islam secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kreatifitas dengan pendekatan dunia IPA dapat memberikan motivasi kepada remaja masjid dalam menjalankan nilai-nilai agama.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan dan komitmen dalam menyemarakkan kegiatan-kegiatan di masjid Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya perlu di pertimbangkan lagi untuk ditingkatkan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak remaja masjid dalam melaksanakan program-program kegiatannya.

#### **REFERENSI**

- H. Abu Ahmadi, A. Supatmo, "Ilmu Alamiah Dasar", Rineka Cipta, Cetakan 3, Jakarta, 2008.
- Prof. Muslimin Ibrahim, "Model Pembelajaran Pemaknaan", Universitas Negeri Surabaya, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 pasal 1.
- Kurikulum Pembelajaran 2013.
- Jaudah Muhammad Awwad, "Mendidik Anak Secara Islam", Gema Insani Press, Cetakan Ketiga, 1996.
- R. H. A. Sahirul Alim, "Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam," Dinamika, Cetakan I, Yogyakarta, 1996.